

BAB I P E N D A H U L U A N

A. Penegasan dan Maksud Judul

Persoalan yang akan dikemukakan di sini adalah menyangkut masalah yang berhubungan dengan gerakan Wahabi dan Muhammadiyah berjudul "Pengaruh Unsur-unsur Wahabi Terhadap Muhammadiyah", untuk menghindari kesalah fahaman perlu ditegaskan lebih dahulu secara terperinci maksud kata-kata yang ada dalam judul Skripsi ini.

"Pengaruh", Kata pengaruh berarti daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan lain sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan.¹ Yang dimaksud dalam skripsi ini adalah daya yang mempengaruhi dalam berfikir dan mengambil sikap.

"Unsur-Unsur", bagian-bagian yang penting dalam sesuatu hal.² Yang dimaksud bagian-bagian yang pokok dalam mana dimiliki oleh suatu gerakan.

"Wahabi", gerakan pemurnian ajaran Islam di Arab-Saudi yang dipelopori Muhammad bin Abdul Wahab kurang lebih 1744 M.³ Atau Wahabi berarti kelompok masyarakat atau muslim yang mendukung faham Muhammad bin Abdul Wahab. Istilah ini digunakan oleh orang Eropa untuk menyebut terutama terhadap bangsa Arab yang mengikuti faham/ajaran Muhammad bin Abdul Wahab. Sedang orang Arab sen-

¹WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hlm. 731.

²Ibid., hlm. 1130

³Hasan Shadly, Ensiclopedi Indonesia 7, Ikhtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1983, hlm. 3862.

diri menyebutnya Muwahhidin atau Unitarions.⁴

"Terhadap", (kepada); tentang; berkenaan dengan.⁵
Yang dimaksud di sini adalah daya dari suatu gerakan yang mempengaruhi dalam berfikir dan mengambil sikap kepada gerakan yang sesudahnya.

"Muhammadiyah", organisasi Islam modern, menganut madzhab yang sejalan dengan Al-Qur-an dan Al-Hadits shahih, didirikan Kiyai Haji Ahmad Dahlan di Yogyakarta 18 Nopember 1912.M.⁶

Dengan demikian maksud judul tersebut adalah suatu kajian sejarah pengaruh Wahabi dalam cara berfikir dan mengambil sikap terhadap Muhammadiyah, dimana di dalam penulisan Skripsi ini penulis ingin memaparkan sejarah unsur-unsur Wahabi dalam tubuh organisasi Muhammadiyah yang antara lain meliputi bidang tujuan, bidang perjuangan dan dalam bidang tajdid.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis dalam memilih judul ini adalah :

- a. Wahabi merupakan gerakan pembaharuan di Saudi Arabia yang berusaha memurnikan ajaran Islam dari segala macam campuran tradisi. Gerakan ini besar sekali pengaruhnya sampai keluar dari semenanjung Arabia melalui jamaah Haji atau yang sengaja menuntut ilmu ke Makkah. Untuk mengetahui lebih dalam tentang sejarah gerakan pembaharuan ini penulis berusaha menggali

⁴H.A.R. Gibb and J.N. Kremers, Shorter Encyclopedia Islam, EJ. Brill, Leiden, 1974, hlm. 618

⁵WJS. Poerwadarminta, Op.Cit., hlm. 337.

⁶Hasan Shadly, Op.Cit., hlm. 2306

sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

- b. Setelah gerakan pemurnian Wahabi berkembang dan sampai ke Indonesia, maka dalam waktu yang tidak lama lahir pula di Indonesia gerakan pembaharuan yang diberi nama dengan "Muhammadiyah, dan secara langsung maupun tidak langsung gerakan mendapat pengaruh dari pemikiran-pemikiran gerakan pembaharuan yang mendahuluinya, di antaranya yaitu pemikiran gerakan pemurnian Wahabi maka untuk menelusuri lebih dalam sejauh mana pengaruhnya kepada Muhammadiyah.
- c. Keduanya antara Wahabi dan Muhammadiyah banyak segi-segi kemiripan dan kesamaannya, lagi pula keduanya banyak dipengaruhi oleh pemikiran-pemikiran Ibnu Taimiyah atau yang lazim disebut dengan gerakan salaf.
- d. Sebagai alasan khusus, karena bersesuaian dengan jurusan Sejarah Kebudayaan Islam dimana penulis mendapatkan materi kuliah Sejarah Perkembangan Pemikiran Islam (SPPI) yang ada kaitannya dengan pembahasan sejarah pemikiran dalam Islam.

C. Lingkup Bahasan dan Rumusan Masalah

Sesuai dengan alasan pemilihan judul tersebut di atas, maka lingkup bahasannya meliputi :

- a. Lahirnya gerakan Wahabi di Saudi Arabia sampai dengan dinamika pada awal perkembangannya hingga tahun 1912 M. yakni dengan berdirinya Muhammadiyah di Yogyakarta.
- b. Lahirnya gerakan Muhammadiyah sampai dengan dinamika pada awal perkembangannya hingga tahun 1923 M. yakni sampai dengan wafatnya Kiyai Haji Ahmad Dahlan.
- c. Pengaruh unsur-unsur Wahabi yang ada di Saudi Arabia terhadap gerakan organisasi Muhammadiyah pada periode

pertama (1912 - 1923) yaitu periode Kiyai Haji Ahmad Dahlan.

Sebagaimana lingkup bahasan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam Skripsi ini adalah :

- a. Sejarah latar belakang dan faktor-faktor lahirnya gerakan Wahabi dan Muhammadiyah.
- b. Sejarah proses lahirnya kedua gerakan tersebut dan tujuan yang hendak dicapai.
- c. Analisa pengaruh unsur-unsur Wahabi terhadap Muhammadiyah.

D. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang akan dicapai dalam pembahasan Skripsi ini dapat disebutkan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sejarah dinamika gerakan Wahabi pada awal perkembangannya.
- b. Untuk mengetahui sejarah dinamika gerakan Muhammadiyah pada awal perkembangannya.
- c. Untuk mengetahui unsur-unsur Wahabi yang masuk dalam organisasi Muhammadiyah.

E. Metode Penulisan

Penulisan Skripsi ini mempergunakan metode Sejarah.⁷ Adapun metode tersebut langkah-langkahnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Heuristik, yaitu pengumpulan data dari sumbernya,⁸ maksudnya data yang ada hubungannya dengan pembahas-

⁷ Nugroho Notosusanto, Teori Sejarah; Peranannya dalam rangka Studi Sejarah, Universitas Indonesia, 1963 hlm. 56.

⁸ Nugroho Notosusanto, Masalah penelitian sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1978, hlm. 36.

an Skripsi ini dikumpulkan.

Adapun sumber data dari pembahasan Skripsi ini berupa :

1. Sumber kepustakaan

Di dalam penulisan Skripsi ini penulis menggunakan sumber kepustakaan (literatur) dengan jalan studi penelitian terhadap berbagai buku-buku atau kitab-kitab ilmiah yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan penulis tuangkan dalam Skripsi ini serta beberapa majalah, sebagaimana yang tercantum dalam daftar kepustakaan.

2. Sumber lisan

Berkaitan dengan sumber lisan ini penulis akan mengadakan wawancara dengan sebagian tokoh yang terlibat langsung atau tidak langsung, yang dianggap cukup representatif terhadap persoalan atau peristiwa yang akan dibahas dalam Skripsi ini.

b. Kritik; yaitu metode untuk menilai data yang telah terkumpul, dengan tujuan agar memperoleh data yang otentik (kritik ekstern) dan data yang kredibel (kritik intern).⁹ Kaitannya dengan pengumpulan data sebagai kajian Skripsi ini, penulis berusaha melakukan kritik terhadap data-data agar memperoleh kebenaran data yang dapat mengantarkan pembahasan Skripsi ini kepada mata kebenaran ilmiah.

c. Analisa data

Metode yang dipergunakan dalam hal ini adalah sebagai berikut :

⁹Louis Gottchalk, Mengerti Sejarah, Universitas Indonesia, Jakarta, 1975, hlm. 70-71.

1. Deskriptif analisis, artinya berusaha memaparkan kejadian tidak hanya dalam dimensi ruang dan waktu, tapi juga menguraikan kausalitas, faktor kondisional dan determinan-determinan dari peristiwa sejarah. Dalam pengertian penulis berusaha tidak hanya mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan "bilamana" dan "di mana" tapi juga berusaha mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan pertanyaan "apa", "mengapa" peristiwa itu bisa terjadi.
2. Metode Komperatif, yaitu mengadakan perbandingan beberapa data, kemudian ditarik suatu kesimpulan.¹⁰

Disamping metode di atas, penulisan ini tidak terlepas dari teori-teori dan konsep-konsep ilmu sosial yang lain. Hal ini adalah dalam batas wajar dalam rangkaian berfikir kritis yang multi dimensional.

d. Penyajian fakta

Setelah melalui langkah heuristik, kritik dan analisa data, maka data dapat dikatakan bahwa data-data sudah menjadi fakta dan langkah selanjutnya fakta-fakta itu sudah siap untuk disajikan Historiografi.¹¹ Pola penyajian fakta-fakta itu adalah informatif deskriptif analisis, yaitu suatu pola penyajian yang sedemikian rupa menurut kemampuan penulis dan selaras dengan kenyataan yang ada dalam bentuk Skripsi ini.

¹⁰ Winarno Surakhmat, Dasar dan tehnik Research, Tarsito, Bandung, 1972, hlm. 135-136.

¹¹ Nugroho Notokusanto, Op.Cit., hlm. 42

F. Sistematika Penulisan

Atas dasar kemampuan penulis, maka dalam penulisan Skripsi ini disusun menjadi lima bab utama, di mana pada tiap-tiap bab utama terperinci menjadi sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya penulis uraikan sebagai berikut :

Pada bab pertama, pembahasannya berkisar pada pengertian dan maksud judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua, pembahasannya berkisar pada lahirnya gerakan Wahabi, Karakteristik Wahabi, dinamika pada awal perkembangannya hingga tahun 1912 M. dan masuknya Wahabi ke Indonesia.

Pada bab ketiga, pembahasannya sekitar lahirnya gerakan Muhammadiyah, Karakteristik Muhammadiyah dan dinamika pada awal perkembangannya hingga tahun 1923 M.

Pada bab keempat, dalam bab ini dibahas inti pembahasannya yaitu unsur-unsur Wahabi dalam tubuh organisasi Muhammadiyah, yang meliputi dalam bidang tujuan, dalam bidang karakteristik dan dalam bidang tajdid.

Pada bab kelima, kesimpulan dan saran-saran kemudian dilanjutkan dengan penutup.

====UM====